

ABSTRAK

EPEKTIPITAS MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO PISUAL BUBASIS TRADISEI MOSOK MAJEW TERHADOP PENINGKATAN KETERAMPILAN NGENYIMAK SISWA KELAS VIII SMPN 2 MERAкса AJI TULANG BAWANG

Oleh:

CHANDRA HARDIANTI ERMANDA

Penelitian ejou dilatarbelakangi oleh rendahnou keterampilan ngenyimak siswa kelas VIII di SMPN 2 Meraksa Aji sai disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran sai kurang pariatip serta minimnou pemanpaatan media pembelajaran sai relepan dengan konteks budayou siswa. Kondisi tersebut budampak pada rendahnou minat jamou pemahaman siswa dilem pembelajaran Bahasa Lampung. Oleh alah enou, penelitian ejou butujuan guwai ngepandayi epektipitas penggunaan media pembelajaran audio pisual bubasis tradisi lokal Mosok Majew dilem ngeningkatkan keterampilan ngenyimak siswa kelas VIII di SMPN 2 Meraksa Aji.

Metode penelitian sai digunakan iyolah eksperimen semu (quasi-experiment) jaamou desain Pretest-Posttest Control Group Design. Populasi penelitian ejou iyolah segalou siswa kelas VIII SMPN 2 Meraksa Aji, dengan sampel sai terbagei ngejadei kelas eksperimen jamou kelas kontrol. Kelas eksperimen dijuk perlakuan bu'upa penggunaan media pembelajaran audio pisual bubasis tradisi Mosok Majew, sedangkan kelas kontrol ngegunaken pembelajaran konpensional. Instrumen pengumpulan data bu'upa tes objektip pilihan ganda senayah 20 butir soal sai telah diuji validitas jamou reliabilitasnya.

Hasil penelitian ngeculukken bahwa keterampilan ngenyimak siswa pada kelas eksperimen ngalami peningkatan sai signipikan, dengan nilai rata-rata meningkat jak 33 pada pretest ngejadei 81 pada posttest. Hasil uji paired samples t-test pada kelas eksperimen ngeculukken nilai Sig. (2-tailed) sebalak 0,000 (< 0,05), sedangkan kelas kontrol mak ngeculukken peningkatan signipikan dengan nilai Sig. (2-tailed) sebalak 0,083. Selain enou, hasil uji N-Gain Score ngeculukken kelas eksperimen mesou skor 0,72 dilem kategori gecek, sementara kelas kontrol mesou skor 0,05 dilem kategori rendah. Dengan demikian, media pembelajaran audio pisual bubasis tradisi Mosok Majew terbukti sangat epektip dilem ngeningkatkan keterampilan ngenyimak siswa sekaligus ngeperkenalkan kearipan lokal Lampung.

Kata Kunci: Media Audio Pisual, Tradisi *Mosok Majew*, Keterampilan Ngenyimak, Bahasa Lampung

ABSTRAK

EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS TRADISI *MOSOK MAJEW* TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS VIII SMPN 2 MERAкса AJI TULANG BAWANG

Oleh:

CHANDRA HARDIANTI ERMANDA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menyimak siswa kelas VIII di SMPN 2 Meraksa Aji disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif serta minimnya pemanfaatan media pembelajaran yang relevan dengan konteks budaya siswa. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya minat dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Lampung. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis tradisi lokal Mosok Majew dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas VIII di SMPN 2 Meraksa Aji.

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (quasi-experiment) dengan desain Pretest-Posttest Control Group Design. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 2 Meraksa Aji, dengan sampel yang terbagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis tradisi *Mosok Majew*, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Instrumen pengumpulan data berupa tes objektif pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan, dengan nilai rata-rata meningkat dari 33 pada pretest menjadi 81 pada posttest. Hasil uji paired samples t-test pada kelas eksperimen menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$), sedangkan kelas kontrol tidak menunjukkan peningkatan signifikan dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,083. Selain itu, hasil uji N-Gain Score menunjukkan kelas eksperimen memperoleh skor 0,72 dalam kategori tinggi, sementara kelas kontrol memperoleh skor 0,05 dalam kategori rendah. Dengan demikian, media pembelajaran audio visual berbasis tradisi *Mosok Majew* terbukti sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekaligus memperkenalkan kearifan lokal Lampung.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Tradisi *Mosok Majew*, Keterampilan Menyimak, Bahasa Lampung.

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF AUDIO-VISUAL LEARNING MEDIA BASED ON THE MOSOK MAJEW TRADITION IN IMPROVING LISTENING SKILLS OF GRADE VIII STUDENTS AT SMPN 2 MERAKSA AJI TULANG BAWANG

By:

CHANDRA HARDIANTI ERMANDA

This study was motivated by the low listening skills of eighth-grade students at SMPN 2 Meraksa Aji, which were caused by the use of less varied teaching methods and the limited utilization of learning media that are relevant to students' cultural contexts. This condition has resulted in low student interest and comprehension in learning the Lampung language. Therefore, this study aims to determine the effectiveness of audio-visual learning media based on the local tradition of Mosok Majew in improving the listening skills of eighth-grade students at SMPN 2 Meraksa Aji.

The research method employed was a quasi-experimental design using a Pretest–Posttest Control Group Design. The population of this study consisted of all eighth-grade students of SMPN 2 Meraksa Aji, with samples divided into an experimental class and a control class. The experimental class received treatment in the form of audio-visual learning media based on the Mosok Majew tradition, while the control class used simple animated media. The data collection instrument was a 20-item multiple-choice objective test that had been tested for validity and reliability.

The results showed that students' listening skills in the experimental class experienced a significant improvement, with the average score increasing from 33 in the pretest to 81 in the posttest. The paired samples t-test results for the experimental class indicated a Sig. (2-tailed) value of 0.000 (< 0.05), while the control class did not show a significant improvement, with a Sig. (2-tailed) value of 0.083. Furthermore, the N-Gain Score analysis revealed that the experimental class obtained a score of 0.716 in the high category, whereas the control class obtained a score of 0.055 in the low category. Thus, audio-visual learning media based on the Mosok Majew tradition are proven to be highly effective in improving students' listening skills while simultaneously introducing Lampung local wisdom.

Keywords: Audio-Visual Media, Mosok Majew Tradition, Listening Skills, Lampung Language.